

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebun Raya Baturraden memberikan nilai ekonomi manfaat kesehatan sebesar Rp 36.505.000,00 /tahun. Nilai yang dihasilkan berdasarkan pada peran Kebun Raya Baturraden sebagai filter alam sehingga masyarakat terlindungi dari penyakit-penyakit yang disebabkan oleh zat-zat pencemar udara.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa :
  - a. Naiknya pendapatan sebesar satu persen akan berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan ke Kebun Raya Baturraden sebesar 0,173 persen.
  - b. Naiknya biaya perjalanan sebesar satu persen akan berdampak pada penurunan jumlah kunjungan ke Kebun Raya Baturraden sebesar 0,117 persen.
  - c. Bertambahnya jumlah orang dalam rombongan tidak mempengaruhi jumlah kunjungan ke Kebun Raya Baturraden.
  - d. Bertambahnya jarak tempuh sebesar satu persen akan berdampak pada penurunan jumlah kunjungan ke Kebun Raya Baturraden sebesar 0,292 persen.

3. Nilai surplus konsumen yang diperoleh pengunjung Kebun Raya Baturraden sebesar Rp 143.480,75 /kunjungan lebih tinggi dari rata-rata kemampuan membayar pengunjung sebesar Rp 104.630,00. Hal tersebut dapat diartikan bahwa Kebun Raya Baturraden mampu memberikan manfaat yang lebih besar dari biaya yang harus dikeluarkan oleh pengunjung. Sementara nilai ekonomi manfaat rekreasi yang dihasilkan oleh Kebun Raya Baturraden sebesar Rp 37.461.962.940,50 /tahun.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka implikasi yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat, pengelola, dan pemerintah daerah secara bersama-sama perlu untuk menjaga kelestarian dan keberadaan kawasan Kebun Raya Baturraden. Hal ini perlu dilakukan agar fungsi Kebun Raya Baturraden sebagai filter alam dapat terjaga, sehingga masyarakat dapat terus merasakan manfaat kesehatan yang diberikannya.
2. Pengaruh variabel pendapatan dan biaya perjalanan yang signifikan perlu diperhatikan oleh pengelola. Salah satu komponen yang dapat diatur oleh pengelola dan berhubungan langsung dengan kedua variabel tersebut adalah tarif masuk. Sebisa mungkin pengelola perlu mempertahankan tarif masuk yang berlaku saat ini agar jumlah kunjungan tetap terjaga.
3. Pengelola perlu melakukan pengembangan lebih lanjut untuk menggali potensi wisata yang dimiliki oleh Kebun Raya Baturraden. Hal ini didasarkan pada nilai surplus konsumen yang diterima oleh pengunjung

yang tinggi. Hal tersebut mendasari bahwa pengunjung mendapatkan manfaat yang tinggi dari kegiatan rekreasi yang dilakukannya. Selain itu pengembangan dilakukan untuk menjaga eksistensi Kebun Raya Baturraden sebagai tempat wisata, mengingat saat ini banyak sekali bermunculan tempat wisata baru di Kabupaten Banyumas. Adapun langkah awal yang dapat dilakukan oleh pengelola adalah dengan menjaga kelestarian lingkungan di kawasan Kebun Raya Baturraden dan menambah dan memperbaiki fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan rekreasi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam proses penelitian tentunya akan terjadi banyak hal yang tidak terduga dan sulit diantisipasi oleh peneliti. Kejadian yang tidak terduga dan sulit diantisipasi akan mengakibatkan adanya keterbatasan yang akan mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan. Keterbatasan yang terjadi dalam penelitian ini diantaranya :

1. Variabel pendapatan, biaya perjalanan, jumlah rombongan, dan jarak tempuh hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap jumlah kunjungan sebesar 56 persen. Oleh karena itu untuk penelitian lanjutan disarankan untuk menambah variabel independen lainnya agar hasilnya dapat mendekati seratus persen.
2. Penelitian dilakukan secara *outdoor* dan bertepatan dengan musim hujan, sehingga proses pengumpulan data cukup menyulitkan dan membutuhkan waktu yang lama. Untuk mempermudah dan

mempercepat proses pengumpulan data disarankan untuk penelitian yang dilakukan secara *outdoor* dilakukan saat musim kemarau atau musim liburan.

3. Dari data yang telah dikumpulkan ada beberapa data yang hasilnya bias dan mempengaruhi hasil penelitian. Hal tersebut bisa terjadi karena dalam proses pengisian kuesioner responden tidak menjawab secara benar atau jujur. Oleh karena itu disarankan untuk melakukan proses wawancara secara langsung dengan responden untuk menggali lebih dalam informasi yang diperlukan.